

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan dasar yang kuat, salah satunya dengan kegiatan magang. Magang adalah suatu kegiatan pembelajaran di lapangan secara langsung yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa dalam dunia kerja. Program magang merupakan mata kuliah wajib di semester tiga dan menjadi syarat kelulusan bagi mahasiswa yang menempuh Program Alih Program pada Program Studi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember. Kegiatan magang diharapkan agar mahasiswa dapat memiliki wawasan seputar agroindustri, keterampilan manajemen dalam kegiatan manufaktur dan pengolahan hasil pertanian serta pengalaman mengenai aktivitas yang terjadi dalam sebuah perusahaan.

Kegiatan magang dilakukan di PT. *Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia* Kabupaten Jember. Perusahaan ini merupakan sebuah agroindustri yang memproduksi benih jagung hibrida berkualitas dengan varietas dan merek yang cukup beragam. Kegiatan agroindustri dibagian manufaktur pada PT. *Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia* meliputi proses penerimaan jagung dari lahan, *sortasi, drying, shelling, gravity, treatment, packing* dan *sacking* hingga pengiriman. *Quality control* atau pengawasan kualitas benih jagung hibrida dilakukan pada setiap proses bagian manufaktur dengan tujuan untuk memastikan kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan *Standart Operating Procedure* dari perusahaan sehingga meminimalkan adanya kerusakan produk dan komplain dari pelanggan. Salah satu proses produksi yang membutuhkan pengawasan adalah pada proses perlakuan benih atau *seed treatment process*.

Proses *seed treatment* atau perlakuan benih merupakan tahapan penting dalam produksi benih jagung hibrida untuk meningkatkan ketahanan terhadap organisme pengganggu tanaman (OPT) dan memperpanjang daya simpan benih. PT. *Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia* (AHSTI) menerapkan proses *treatment* dengan mencampurkan fungisida, insektisida, dan pewarna menggunakan mesin khusus yang dioperasikan oleh tenaga profesional.

Benih yang ditreatment telah melalui seleksi mutu di laboratorium dan harus memenuhi standar internal perusahaan. Proses ini diawasi secara ketat oleh tim *Plant Quality Assurance* (PQA) melalui pengujian kadar air dan *Physical Purity Test* (PPT) untuk memastikan keseragaman, kualitas, serta keamanan benih sebelum dikemas. Dengan pelaksanaan *treatment* yang sistematis dan terstandar, PT. AHSTI memastikan benih yang dihasilkan siap tanam, unggul, dan tahan terhadap stress lingkungan maupun serangan hama di fase awal pertumbuhan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari kegiatan magang adalah untuk menambah wawasan, keterampilan, dan pengalaman kerja mahasiswa terkait aktivitas di dunia industri. Selain itu, magang bertujuan melatih mahasiswa agar mampu bersikap kritis dalam menghadapi perbedaan antara teori yang dipelajari di perkuliahan dan praktik nyata di lapangan. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat mengasah dan mengembangkan kemampuan praktis yang tidak didapatkan selama proses pembelajaran di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan magang diantaranya sebagai berikut :

- a. Mampu menjelaskan tentang pengawasan sebelum dan setelah proses *treatment* benih jagung hibrida di PT. *Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*.
- b. Mampu menjelaskan proses *treatment* benih jagung hibrida di PT. *Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*.
- c. Mengidentifikasi permasalahan dalam proses *treatment* benih jagung hibrida di PT. *Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari kegiatan magang di PT. *Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia* diantaranya sebagai berikut :

- a. Melatih mahasiswa untuk menerapkan keterampilan dalam mengerjakan pekerjaan dilapangan secara langsung
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa didunia kerja khususnya dibidang agroindustri.
- c. Menjalin hubungan baik antara PT. *Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia* dengan Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Perusahaan

Lokasi magang dilaksanakan di PT. *Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia* yang berada di Jl. Wolter Monginsidi, Langsepam, Rowo Indah, Kec. Ajung, Kabupaten Jember.

1.3.2 Jadwal Kerja Perusahaan

Kegiatan praktik kerja lapang ini dilaksanakan selama 3 bulan dimulai dari tanggal 9 April 2025 s/d 30 Juni 2025. Jadwal kerja yaitu 5 hari kerja, dari hari Senin hingga Jumat sedangkan hari Sabtu dan Minggu adalah hari libur. Jam kerja perusahaan bagi mahasiswa magang sebagai berikut :

- a. Hari Senin 7 jam kerja yang terdiri dari :
 - Jam Kerja : 08.00 – 12.00
 - Istirahat : 12.00 - 13.00
 - Jam Kerja : 13.00 - 16.00
- b. Hari Jumat 7 jam kerja yang terdiri dari :
 - Jam Kerja : 08.00 – 11.15
 - Istirahat : 11.15 – 12.15
 - Jam Kerja : 12.15 - 16.00

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Orientasi Lapang

Mengenali situasi dan kondisi lapangan yang akan digunakan selama melaksanakan kegiatan magang di PT. *Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*.

2. Observasi Langsung

Mengamati secara langsung aktivitas maupun pekerjaan yang dilakukan di PT. *Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*, meliputi aktivitas para pekerja dalam kegiatan budidaya hingga kegiatan pasca panen.

3. Penerapan Kerja

Melaksanakan kegiatan budidaya hingga pasca panen di PT. *Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia* secara langsung, metode ini bertujuan untuk merasakan, memperoleh dan menambah wawasan serta pengalaman kerja secara langsung sesuai seperti yang diterapkan PT. *Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*.

4. Wawancara

Melakukan tanya jawab secara langsung kepada narasumber yang mempunyai informasi akurat tentang berbagai hal seputar kegiatan *treatment* benih jagung hibrida yang dijalankan oleh PT. *Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*.

5. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat sebagai sumber data sekunder dan data pendukung.

6. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat setiap hasil yang didapat dalam penerapan kerja kemudian melakukan evaluasi agar memperoleh perbandingan antara teori dan praktik serta untuk membandingkan dari beberapa literatur dengan pemahaman teori yang ada pada referensi laporan atau jurnal.

7. Diskusi

Diskusi dilakukan oleh mahasiswa dengan pembimbing lapang dan dosen pembimbing, mengenai solusi dari berbagai kendala maupun permasalahan yang timbul selama kegiatan magang.

8. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tahapan terakhir dari serangkaian kegiatan magang, judul dan isi laporan diambil dari kegiatan dan pengamatan yang telah dilakukan selama magang.